

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 03	NOMER: 03	HALAMAN: 202 - 207	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka, ST., MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Gde Agus Yudha Prawira A, S.T., M.T.
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL	i
DAFTAR ISI	ii
• Vol 3 Nomer 3/JKPTB/17 (2017)	
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN <i>THINK PAIR SHARE</i> (TPS) DENGAN <i>HANDOUT</i> PADA KOMPETENSI DASAR MENERAPKAN TEORI KESEIMBANGAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO	
<i>Rahmat Jamil, Kusnan,</i>	01 – 10
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MINIATUR PADA KOMPETENSI DASAR MENYAJIKAN GAMBAR KONSTRUKSI ATAP SESUAI KAIDAH GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 2 PROBOLINGGO	
<i>Agung Sujito Putro, Hendra Wahyu Cahyaka,</i>	11 – 20
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF <i>LECTORA</i> PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI KUSEN DAUN PINTU DAN JENDELA DI SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Terzia Agung Nugroho, Karyoto,</i>	21 – 26
PENGEMBANGAN <i>TWO-TIER MULTIPLE CHOICE DIAGNOSTIC TEST</i> PADA MATERI DINDING DAN LANTAI BANGUNAN UNTUK MENGUNGKAP PEMAHAMAN SISWA	
<i>Abdul Rasit, Nanik Estidarsani,</i>	27 – 31
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DENGAN MEDIA MODUL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MELAKUKAN PEMASANGAN BERBAGAI KONTRUKSI BATU BERDASARKAN GAMBAR RENCANA	
<i>Alif Awang Suroyo, Suparji,</i>	32 – 39
PENGEMBANGAN MEDIA ADOBE FLASH PLAYER PADA KD MENERAPKAN CARA PEMASANGAN BERBAGAI KONSTRUKSI BATU-BATA BERDASARKAN KETENTUAN DAN SYARAT YANG BERLAKU (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 7 SURABAYA)	
<i>Reynold, Didiek Purwadi,</i>	40 – 43

PENERAPAN MODUL PADA KELAS X TGB 2 PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 KEMLAGI.	
<i>Irhamuddin, Bambang Sabariman,</i>	44 – 56
PENERAPAN MEDIA MAKET INSTALASI LISTRIK MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN <i>CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN (DI SMK NEGERI 3 SURABAYA)	
<i>Rohmat Yanuar Supriadi, Erina Rahmadyanti,</i>	57 – 63
PENGEMBANGAN MULTIMEDIA DENGAN PROGRAM <i>SWISHMAX 4</i> PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X SMKN 7 SURABAYA	
<i>Nelly Nillam Putri, Suprpto,</i>	64 – 68
PENGUNAAN MEDIA EDU-GAME BOARD DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI MACAM-MACAM PEKERJAAN BATU DAN BETON (STUDI KASUS DI SMK NEGERI 2 SURABAYA)	
<i>Surya Kunanta, Sutikno,</i>	69 – 75
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF <i>TIPE TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)</i> PADA MATERI PELAKSANAAN PEMASANGAN PONDASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 2 SURABAYA	
<i>Irhamsyah, Soeparno,</i>	76 – 84
PENGUNAAN MEDIA MINIATUR PADA MATERI DASAR-DASAR MENGGAMBAR INSTALASI PLAMBING SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO	
<i>Feriz Caprimianto, Djoni Irianto,</i>	85 – 93

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) KELAS XI TGB DI SMKN JRENGIK KABUPATEN SAMPANG

Ana Nurjannah, Mas Suryanto, 94 – 101

IMPLEMENTASI INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PADA POKOK BAHASAN MENGGAMBAR PROYEKSI BANGUNAN SEDERHANA DI KELAS XI TGB 1 SMKN 1 MOJOKERTO (Berdasarkan Kurikulum 2013)

Fakhruddin Aziz, Hendra Wahyu Cahyaka, 102 – 109

PENGUNAAN MEDIA ANIMASI 3 DIMENSI BERBASIS BLENDER PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X SMK NEGERI 7 SURABAYA

Yanuar Yudha Perwira, Kusnan, 110 – 114

PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE BERBASIS PRODUK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MENERAPAKAN DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 KEMLAGI

Mery Andiani, Indiah Kustini, 115 – 120

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI)* DENGAN HANDOUT PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 7 SURABAYA

A.M. Nasrullah Jamaluddin A.Ab, Hendra Wahyu Cahyaka, 121 – 128

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL 3 DIMENSI PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 1 KEDIRI

Tomy Sagita Fajar Sugiarto, Suparji, 129 – 134

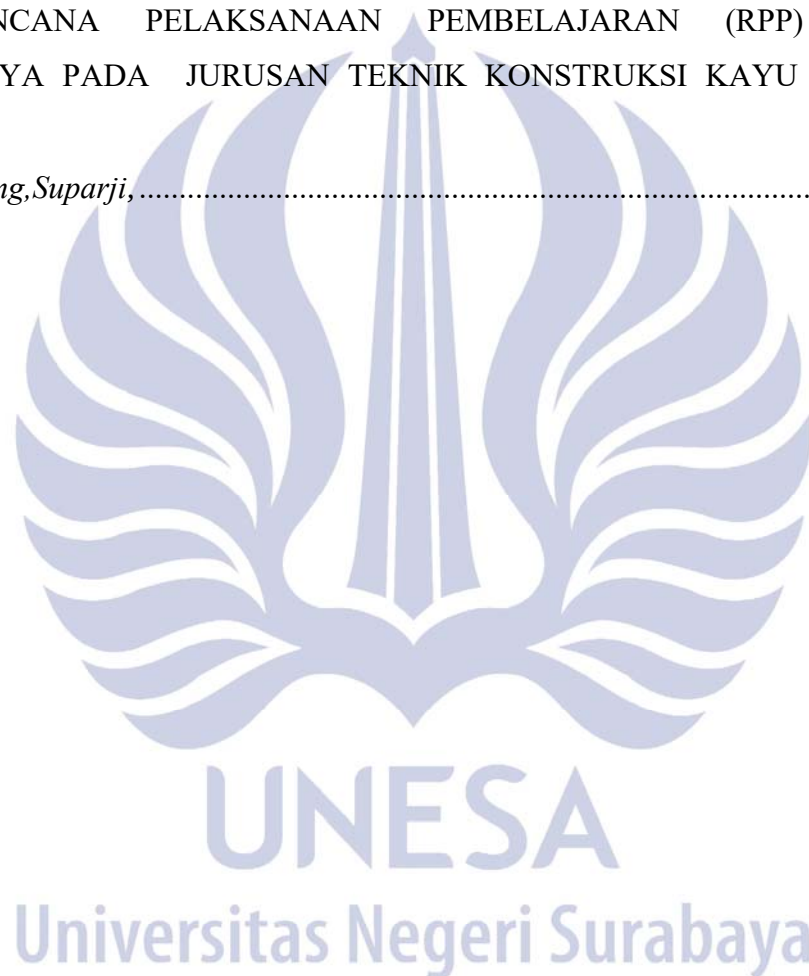
EVALUASI MATA KULIAH PRAKTIK INDUSTRI (PI/PKL) DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PEKERJAAN ALUMNI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA	
<i>Rizka Fernanda Fitriyanti, Krisna Dwi Handayani,</i>	135 – 141
PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO AUDIO ANIMASI UNTUK PEMBELAJARAN SISWA SMK KELAS XI TEKNIK GAMBAR BANGUNAN PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 7 SURABAYA	
<i>Javier Septian Salasa Putra, Krisna Dwi Handayani,</i>	142 – 149
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PICTURE AND PICTURE</i> PADA STANDAR KOMPETENSI MENGGUNAKAN PERALATAN TANGAN PEKERJAAN KONTRUKSI KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TKK DI SMKN 3 JOMBANG	
<i>Rahamad Azhar, Hasan Dani,</i>	150 – 157
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA PEMBELAJARAN TRAINING WITHIN INDUSTRY (TWI) DAN KONVENSIONAL PADA MATA DIKLAT GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 1 KALIANGET	
<i>Fikry Arifandani, Nurmi Frida Dorintan BP,</i>	158 – 164
PENERAPAN MODEL <i>PROBLEM BASED LEARNING (PBL)</i> PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN GEDUNG KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO	
<i>Rifandis Sulkhin, Nur Andajani,</i>	165 – 173
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN <i>PROBLEM BASED LEARNING</i> PADA MATERI PONDASI KELAS X TGB I SMK NEGERI 1 MADIUN	
<i>Hendy Avila Al 'Arisyi, E. Titiek Winanti,</i>	174 – 180
PERAN MEDIA POWERPOINT BERBASIS VIDEO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATERI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KELAS X TGB SMK NEGERI 3 SURABAYA	
<i>Luqman Chakim, Elizabeth Titiek Winanti,</i>	181 – 188

PENGUNAAN MEDIA MINIATUR KUSEN PINTU DAN JENDELA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN DI SMKN 1 KEMLAGI MOJOKERTO

*Anton Adi Sucipto, Indiah Kustini,*189 – 201

KUALITAS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) GURU DAN
IMPLEMENTASINYA PADA JURUSAN TEKNIK KONSTRUKSI KAYU SMK NEGERI 2
BOJONEGORO

*Dino Marta Gemilang, Suparji,*202 – 207



Kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru dan Implementasinya pada Jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Bojonegoro

Dino Marta Gemilang,

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, FT, Universitas Negeri Surabaya,

Email: dinomartagemilang@gmail.com

Dr. Suparji, M.Pd.

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, FT, Universitas Negeri Surabaya,

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan proses kerjasama antara guru sebagai fasilitator dan keaktifan siswa dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mempelajari sesuatu. Setiap pembelajaran selamanya akan berbeda sesuai dengan tujuan, materi pelajaran, serta karakteristik siswa sebagai subjek belajar. Oleh karena itu, guru harus merencanakan pembelajaran dengan matang sebagai bagian dari tugas profesionalnya.

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh deskripsi tentang kualitas RPP yang disusun guru di jurusan Teknik Konstruksi Kayu SMK Negeri 2 Bojonegoro dan implementasi sebagai wujud pengaplikasian penyusunan RPP. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang datanya disajikan secara deskriptif. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi.

Penilaian kualitas RPP didapatkan rata-rata pada masing-masing mata pelajaran adalah: 73%, 73%, 73%, 53%, 61, dan 82%. Sedangkan pada observasi implementasi RPP yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 72%, 76%, 81%, 65%, 84%, dan 71%. Dengan demikian kualitas dan implementasi RPP yang diobservasi dapat dikategorikan sangat relevan (SR) karena penyusunan dan pelaksanaan perangkat RPP seluruhnya sama antara pelaksanaan RPP dengan rambu yaitu lebih dari 50% yang relevan.

Kata kunci: Kualitas, RPP, dan Implementasi.

ABSTRACT

QUALITY OF LEARNING IMPLEMENTATION PLAN (RPP) AND IMPLEMENTATION OF WOOD CONSTRUCTION ENGINEERING DEPARTMENT SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Learning is a process of cooperation between teacher as a facilitator and liveliness of students by utilizing existing resources to learn something. Each learning will forever be different according to the objectives, subject matter, as well as the characteristics of the students as the subject of learning. Therefore, the teacher should plan the learning carefully as part of his professional duties.

The purpose of this study is to obtain a description of the quality of RPP prepared by teachers in the Department of Wood Construction of SMK Negeri 2 Bojonegoro and implementation as a form of application of RPP preparation. This research is a quantitative research whose data is presented descriptively. Data were collected using observation techniques.

Assessment of the quality of RPP obtained on average in each subject are: 73%, 73%, 73%, 53%, 61, and 82%. While in observation of implementation of RPP that have been done got percentage equal to 72%, 76%, 81%, 65%, 84%, and 71%. Thus the quality and implementation of the observed RPP can be categorized as highly relevant (SR) because the preparation and implementation of the RPP device is entirely the same between the implementation of RPP with signs that are more than 50% relevant.

Keywords: Quality, RPP, and Implementation.

PENDAHULUAN

Pembelajaran terletak pada adanya unsur-unsur dinamis dalam proses belajar siswa, yakni motivasi belajar, bahan belajar, alat bantu belajar, suasana belajar, dan kondisi subjek belajar, Gino dalam (Putra,

2013:26). Ke-lima unsur tersebut terdapat pada komponen penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP dibuat sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran.

Kurikulum 2013 adalah perpaduan antara (1) rekonstruksi kompetensi lulusan, dengan (2) kesesuaian

& kecukupan, keluasan & kedalaman materi, (3) revolusi pembelajaran dan (4) reformasi penilaian (Kemendikbud, 2013:17). Empat aspek tersebut harus tertuang dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan struktur kurikulum teknik bangunan sebanyak 19 mata pelajaran yang tersusun dalam 106 RPP dilaksanakan pada jurusan TKKY pada kelas X, kelas XI dan kelas XII. Hasil observasi yang dilaksanakan kepada guru mata pelajaran teknologi konstruksi kayu, penyusunan RPP sebagai penunjang keterlaksanaan pembelajaran memberikan peran penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini memungkinkan adanya pengaruh buruk bila proses penyusunannya tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan penyusunan RPP yang telah ditetapkan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang datanya disajikan secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 29).

Populasi penelitian ini adalah seluruh RPP guru Program Studi Keahlian Konstruksi Kayu di SMK Negeri 2 Bojonegoro. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah RPP guru mata pelajaran kejuruan pada jurusan TKKY SMK Negeri 2 Bojonegoro. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*, ditentukan pada pelajaran kejuruan. Berdasarkan struktur kurikulum teknik bangunan, sebanyak 6 mata pelajaran kejuruan yang dipelajari pada jurusan TKKY. Pelajaran kejuruan TKKY antara lain: Fisika, Kimia, Gambar Teknik, Mekanika Teknik, Ukur Tanah, dan Konstruksi Bangunan. Dari 6 mata pelajaran tersebut sejumlah 36 RPP.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar validasi dan lembar observasi.

1. Lembar Penilaian Kualitas RPP

Instrumen ini digunakan untuk menilai kualitas perangkat RPP yang telah disusun oleh guru pengajar. Lembar penilaian kualitas RPP berisi penilaian tentang kelengkapan dan kesesuaian penyusunan RPP dengan rubrik yang ditentukan. Kualitas RPP guru dinilai berdasarkan penyusunan RPP kurikulum 2013.

2. Lembar Observasi Implementasi RPP

Instrumen ini digunakan untuk menilai implementasi RPP yang telah disusun oleh guru pengajar. Lembar observasi implementasi RPP berisi

tentang kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah disusun oleh guru.

Teknik Analisis Data

1. Validasi perangkat pembelajaran

Validasi pada penelitian ini untuk memvalidasi lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan berupa lembar penilaian perangkat RPP dan lembar observasi pelaksanaan perangkat RPP sebagai implementasi. Hasil penilaian dari masing-masing dianalisa berupa prosentase dengan rumus:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Hasil prosentase dari masing-masing subyek kemudian dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Penilaian Kuantitatif Validasi (\%)} = \frac{A + B}{2}$$

Keterangan :

n = Jumlah seluruh butir angket

A = Presentase penilaian dosen

B = Presentase penilaian guru

Hasil pengisian angket validasi akan diolah dan diukur menggunakan interval pada skala likert dibawah ini.

Tabel 1 Kriteria kevalidan perangkat penelitian

% Respons Siswa	Keterangan
0-20	Sangat Lemah
21-40	Lemah
41-60	Cukup
61-80	Kuat
81-100	Sangat Kuat

(Sumber Riduwan, 2011:23)

Dalam penelitian ditetapkan nilai kelayakan produk minimal "C" kriteria cukup. Dengan demikian, jika hasil akhir penilaian *validator* memberi penilaian pada interval 41-60 atau cukup, maka produk perangkat penelitian layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran.

2. Penilaian Perangkat RPP dan Implementasi

Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mengetahui tingkat relevansi dari sistematika penyusunan RPP kurikulum 2013 dengan RPP yang disusun oleh guru mata pelajaran jurusan TKKY SMK Negeri 2 Bojonegoro. Tingkat relevansi akan tersaji dalam bentuk prosentase yang diperoleh dari pemberian poin, sehingga dari poin tersebut dapat diketahui tingkat relevansi melalui prosentase yang ada (Sidharta, 2003:26). Skala yang digunakan untuk menyajikan data adalah skala *Guttman*. Skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk

menjawab yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalahan. Skala *Guttman* disamping dapat dibuat bentuk pilihan ganda dan bisa juga dibuat dalam bentuk *checklist*. Misalnya: untuk jawaban ya (1) dan tidak (0) (Sudaryono, 2013:53).

Rumus yang dipakai :

$$P = \frac{F_x}{N} 100 \%$$

Keterangan :

P = tingkat relevansi kualitas RPP guru

F = jumlah poin kualitas RPP guru yang relevan

N = jumlah total seluruh poin tertinggi kualitas RPP guru

Prosentase (%) akan menghasilkan nilai kualitas dari masing-masing RPP yang disusun oleh guru pengajar TKKY SMK Negeri 2 Bojonegoro yang akan di rata-rata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

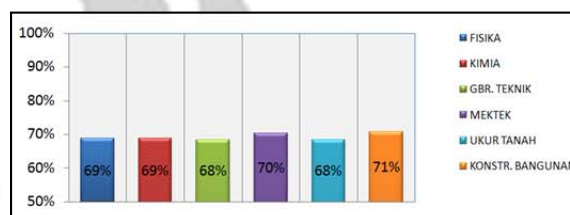
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Bojonegoro pada jurusan Teknik Konstruksi Kayu (TKKY) pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian dimulai dengan melakukan validasi perangkat penelitian, dilanjutkan dengan pelaksanaan penilaian kualitas RPP yang telah disusun oleh guru di awal tahun pembelajaran, dan diakhiri dengan penilaian implementasi atau kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah disusun.

1. Validasi Perangkat Penelitian

Perangkat penelitian yang divalidasi adalah lembar penilaian kualitas silabus, lembar penilaian kualitas RPP, lembar penilaian kualitas lembar penilaian (LP), dan lembar observasi implementasi RPP. Berdasarkan hasil rekapitulasi validasi perangkat penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 91% pada lembar penilaian kualitas silabus, 90% pada lembar penilaian kualitas RPP, 88% pada lembar penilaian kualitas lembar penilaian, dan 91% pada lembar observasi implementasi RPP. Berdasarkan nilai yang diperoleh, perangkat penelitian dapat dikategorikan sangat kuat karena berada pada rentang 81%-100% (Riduwan, 2011:23).

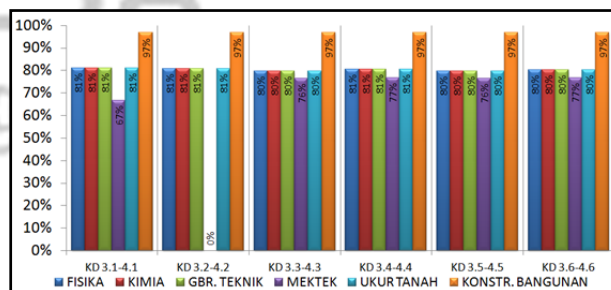
2. Penilaian Kualitas RPP

Data tentang kualitas RPP didapatkan dari pelaksanaan penilaian kualitas perangkat RPP. Penilaian didasarkan pada perangkat instrument yang telah disusun dan divalidasi. Instrumen yang digunakan meliputi Lembar Penilaian Kualitas Silabus, Lembar Penilaian Kualitas RPP, dan Lembar Penilaian Kualitas Lembar Penilaian. Penilaian didasarkan pada RPP guru jurusan TKKY SMK Negeri 2 Bojonegoro. Perangkat yang dinilai sebanyak 6 silabus mata pelajaran, 36 RPP, dan 36 lembar penilaian dari enam mata pelajaran. Penilaian kualitas RPP dilaksanakan oleh peneliti dan dibantu oleh guru pengajar di SMK Negeri 2 Bojonegoro *non*-TKKY.



Gambar 1. Diagram Penilaian Kualitas Silabus

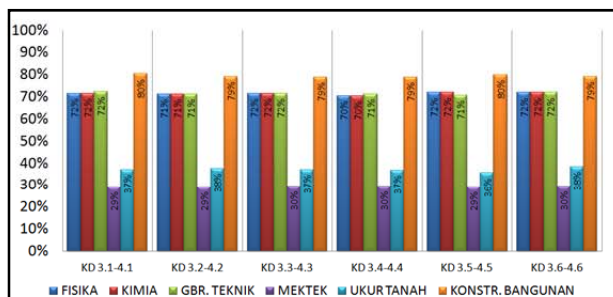
Hasil penilaian kualitas silabus yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 69% pada mata pelajaran Fisika, 69% pada mata pelajaran Kimia, 68% pada mata pelajaran Gambar Teknik, 70% pada mata pelajaran Mekanika Teknik, 68% pada mata pelajaran Ukur Tanah, dan 71% pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Berdasarkan data yang diperoleh silabus dapat dikategorikan sangat relevan (SR) karena sistematika penyusunan silabus seluruhnya sama antara silabus guru dengan rambu yaitu lebih dari 50% yang relevan.



Gambar 2. Diagram Penilaian Kualitas RPP

Hasil data penilaian kualitas RPP yang telah dilaksanakan di atas didapatkan prosentase sebesar 80% pada mata pelajaran Fisika, 80% pada mata pelajaran Kimia, 80% pada mata

pelajaran Gambar Teknik, 62% pada mata pelajaran Mekanika Teknik, 80% pada mata pelajaran Ukur Tanah, dan 97% pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Berdasarkan nilai pada masing-masing mata pelajaran, diperoleh rata-rata sebesar 80%. RPP yang dinilai dapat dikategorikan sangat relevan (SR) karena sistematika RPP seluruhnya sama antara RPP guru dengan rambu yaitu lebih dari 50% yang relevan.

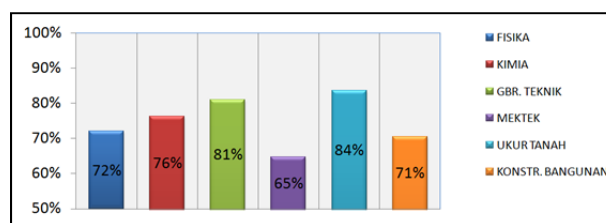


Gambar 3.Diagram Penilaian Kualitas Lembar Penilaian

Hasil data penilaian kualitas lembar penilaian yang telah dilaksanakan di atas didapatkan prosentase sebesar 71% pada mata pelajaran Fisika, 71% pada mata pelajaran Kimia, 72% pada mata pelajaran Gambar Teknik, 29% pada mata pelajaran Mekanika Teknik, 37% pada mata pelajaran Ukur Tanah, dan 79% pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Berdasarkan nilai pada masing-masing mata pelajaran, diperoleh rata-rata sebesar 60%. Lembar penilaian yang dinilai dapat dikategorikan sangat relevan (SR) karena sistematika lembar penilaian seluruhnya sama antara lembar penilaian guru dengan rambu yaitu lebih dari 50% yang relevan.

3. Penilaian Implementasi RPP

Data tentang implementasi pelaksanaan RPP didapatkan dari pelaksanaan penilaian pelaksanaan RPP. Penilaian didasarkan pada perangkat instrument yang telah disusun dan divalidasi. Instrumen yang digunakan meliputi Lembar Observasi Implementasi RPP. Penilaian didasarkan pada RPP guru jurusan TKKY SMK Negeri 2 Bojonegoro. Penilaian implementasi RPP dilaksanakan pada enam mata pelajaran dan masing-masing satu kali tatap muka dan disesuaikan dengan RPP pada pertemuan tersebut.



Gambar 4.Diagram Penilaian Implementasi RPP

Hasil observasi implementasi RPP yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 72% pada mata pelajaran Fisika, 76% pada mata pelajaran Kimia, 81% pada mata pelajaran Gambar Teknik, 65% pada mata pelajaran Mekanika Teknik, 84% pada mata pelajaran Ukur Tanah, dan 71% pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Berdasarkan nilai pada masing-masing mata pelajaran, diperoleh rata-rata sebesar 75%. Implementasi RPP yang diobservasi dapat dikategorikan sangat relevan (SR) karena pelaksanaan perangkat RPP seluruhnya sama antara pelaksanaan RPP dengan rambu atau RPP yang disusun yaitu lebih dari 50% yang relevan.

Berdasarkan penilaian kualitas perangkat pembelajaran mata pelajaran Fisika yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 69% pada penilaian kualitas silabus, 80% pada penilaian kualitas RPP, dan 71% pada penilaian kualitas lembar penilaian. Hasil rata-rata dari perangkat pembelajaran ini adalah 73%. Sedangkan implementasi RPP yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 72%. Perangkat RPP dan implementasi mata pelajaran Fisika dapat dikategorikan sangat relevan (SR).

Penilaian kualitas perangkat pembelajaran mata pelajaran Kimia yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 69% pada penilaian kualitas silabus, 80% pada penilaian kualitas RPP, dan 71% pada penilaian kualitas lembar penilaian. Hasil rata-rata dari perangkat pembelajaran ini adalah 73%. Sedangkan implementasi RPP yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 76%. Perangkat RPP dan implementasi mata pelajaran Kimia dapat dikategorikan sangat relevan (SR).

Penilaian kualitas perangkat pembelajaran mata pelajaran Gambar Teknik yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 68% pada penilaian kualitas silabus, 80% pada penilaian kualitas RPP, dan 72% pada penilaian kualitas lembar penilaian. Hasil rata-rata dari

perangkat pembelajaran ini adalah 73%. Sedangkan implementasi RPP yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 81%. Perangkat RPP dan implementasi mata pelajaran Gambar Teknik dapat dikategorikan sangat relevan (SR).

Penilaian kualitas perangkat pembelajaran mata pelajaran Mekanika Teknik yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 70% pada penilaian kualitas silabus, 62% pada penilaian kualitas RPP, dan 29% pada penilaian kualitas lembar penilaian. Hasil rata-rata dari perangkat pembelajaran ini adalah 53%. Sedangkan implementasi RPP yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 65%. Perangkat RPP dan implementasi mata pelajaran Mekanika Teknik dapat dikategorikan sangat relevan (SR).

Penilaian kualitas perangkat pembelajaran mata pelajaran Ukur Tanah yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 68% pada penilaian kualitas silabus, 80% pada penilaian kualitas RPP, dan 37% pada penilaian kualitas lembar penilaian. Hasil rata-rata dari perangkat pembelajaran ini adalah 61%. Sedangkan implementasi RPP yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 84%. Perangkat RPP dan implementasi mata pelajaran Ukur Tanah dapat dikategorikan sangat relevan (SR).

Penilaian kualitas perangkat pembelajaran mata pelajaran Konstruksi Bangunan yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 71% pada penilaian kualitas silabus, 97% pada penilaian kualitas RPP, dan 79% pada penilaian kualitas lembar penilaian. Hasil rata-rata dari perangkat pembelajaran ini adalah 82%. Sedangkan implementasi RPP yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 71%. Perangkat RPP dan implementasi mata pelajaran Konstruksi Bangunan dapat dikategorikan sangat relevan (SR).

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, ditarik beberapa kesimpulan tentang penilaian kualitas perangkat RPP yang telah disusun guru dan implementasinya, antara lain:

1. Penilaian kualitas perangkat pembelajaran mata pelajaran didapatkan rata-rata dari perangkat pembelajaran ini adalah 73% pada mata pelajaran Fisika, 73% pada mata pelajaran Kimia, 73% pada mata pelajaran Gambar Teknik, 53% pada mata pelajaran Mekanika Teknik, 61% pada mata

pelajaran Ukur Tanah, dan 82% pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Perangkat RPP mata pelajaran yang telah dinilai dapat dikategorikan sangat relevan (SR) karena sistematika penyusunan perangkat RPP seluruhnya sama antara RPP guru dengan rambu yaitu lebih dari 50% yang relevan.

2. Observasi implementasi RPP yang telah dilaksanakan didapatkan prosentase sebesar 72% pada mata pelajaran Fisika, 76% pada mata pelajaran Kimia, 81% pada mata pelajaran Gambar Teknik, 65% pada mata pelajaran Mekanika Teknik, 84% pada mata pelajaran Ukur Tanah, dan 71% pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan. Berdasarkan nilai pada masing-masing mata pelajaran, diperoleh rata-rata sebesar 75%. Implementasi RPP yang diobservasi dapat dikategorikan sangat relevan (SR) karena pelaksanaan perangkat RPP seluruhnya sama antara pelaksanaan RPP dengan rambu atau RPP yang disusun yaitu lebih dari 50% yang relevan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dikemukakan beberapa saran tentang penilaian kualitas perangkat RPP yang telah disusun guru dan implementasinya, antara lain:

1. Sebelum pelaksanaan penelitian, hendaknya disurvei terlebih dahulu jumlah perangkat RPP yang telah disusun oleh guru mata pelajaran, sehingga tidak ada kekurangan dan menghasilkan data yang lebih valid.
2. Pelatihan tentang penyusunan perangkat RPP lebih digalakkan lagi, sehingga perangkat pembelajaran yang disusun benar-benar sesuai dengan kurikulum yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Kemdikbud. 2013. *Pengembangan Kurikulum 2013. Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013*. Jakarta :Kemdikbud
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Unesa.
- Putra, Siti Atava Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jakarta: DIVA Press.
- Riduwan. 2011. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfa Beta

Sidharta, Anisa. 2003. *"Evaluasi Materi Ilmu Ukur Tanah di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Surabaya dengan Tolok Ukur SMKN 1 Singosari"*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.

Sudaryono, dkk . 2013. *Pengembangan Instrumen Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung: Alfa Beta.

